

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang melaksanakan program pendidikan vokasi, Program pendidikan vokasi merupakan salah satu program pendidikan dengan menciptakan sebuah lulusan dengan bekal keahlian yang sudah diterapkan dalam program pengajaran yang dilakukan. Mahasiswa nantinya diharapkan mampu menerapkan serta mengembangkan sebuah standarisasi keahlian yang akan dibutuhkan dalam dunia industry dan diharapkan mampu bersaing dalam dunia industry atau mahasiswa dapat melakukan pelaksanaan kewirausahaan mandiri.

Perguruan tinggi vokasi memiliki tanggung jawab besar dalam merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan sarana dan prasarana dalam proses pelaksanaannya, selain itu membutuhkan perencanaan atau rancangan sebuah system manajemen yang baik untuk mewujudkan sebuah kinerja yang efektif dan efisiensi. Untuk mewujudkan hal tersebut perguruan tinggi vokasi Politeknik Negeri Jember melaksanakan kegiatan Magang untuk salah satu rancangan dalam kegiatan pendidikan akademiknya, dimana kegiatan Magang dilakukan oleh mahasiswa dengan akumulasi waktu sejumlah 768 jam atau kurang lebih 4 bulan dalam melaksanakan kegiatannya. Dengan adanya kegiatan Magang yang menjadi persyaratan kelulusan dengan mahasiswa mendapat bekal pengalaman serta keterampilan khusus yang didapat dalam dunia industry dengan bidang keahliannya masing-masing. Dalam proses pelaksanaan Magang mahasiswa dapat mengkorelasikan ilmu yang diperoleh diperkuliahan dan ilmu yang diperoleh dari lapang dengan mengimplementasikan pada kegiatan magang yang dilaksanakan. Dimana perusahaan yang menjadi tempat untuk melaksanakan kegiatan Magang yaitu di PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) Unit Pabrik Gula Glenmore Kabupaten Banyuwangi.

PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi (PT SGN Unit PG Glenmore Banyuwangi) adalah Sub Holding Komoditi Gula PTPN III (Persero) Holding Perkebunan yang ditugaskan untuk mengelola seluruh

Pabrik Gula yang ada di lingkungan PTPN Group. PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi terletak di Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi dan bergerak di bidang industri Gula Kristal Putih yang dalam keseluruhan proses produksinya menggunakan teknologi modern. PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi sendiri memiliki 2 kegiatan dalam satu tahun yaitu tahap produksi gula selama kurang lebih 150 hari dan sisanya pada tahap *maintenance* mesin.

Dalam usaha mempertahankan produksi maksimal tanaman tebu, maka usaha yang dapat dilakukan salah satunya adalah pemupukan dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan hasil produksi panen pada tanaman tebu. Pemupukan dengan cara pemberian bahan kepada tanah dengan maksud memperbaiki atau meningkatkan kesuburan tanah. Budidaya tebu yang harus diperhatikan adalah pengaplikasian pupuk yaitu tepat sasaran, tepat waktu, tepat jenis, tepat dosis dan tepat cara. Pemupukan pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore dilakukan dua kali dimana pemupukan pertama diaplikasikan bersamaan dengan penanaman menggunakan pupuk ZA dosis 400kg/ha TSP dosis 250 kg/ha, pemupukan kedua diaplikasikan saat tebu berumur maksimal 2,5 bulan menggunakan pupuk ZA dosis 400 kg/ha dan pupuk KCL 300 kg/ha.

Herbisida merupakan suatu bahan atau senyawa kimia yang digunakan untuk menghambat pertumbuhan atau mematikan tumbuhan yang tidak dikehendaki pada lahan budidaya. Herbisida bersifat racun terhadap gulma atau tumbuhan pengganggu juga terhadap tanaman yang dibudidayakan. Herbisida yang diaplikasikan dengan konsentrasi tinggi akan mematikan seluruh bagian dan jenis tanaman. Namun pada dosis yang lebih rendah atau yang sesuai dengan anjuran, herbisida akan membunuh gulma dan tidak merusak tanaman yang dibudidayakan, pengendalian gulma dapat dilakukan dengan dua cara yaitu secara manual dan herbisida, pengendalian gulma secara manual yaitu dengan cara mencabut langsung gulma disekitar tanaman menggunakan tangan atau cangkul, sedangkan pengendalian gulma menggunakan herbisida diaplikasikan pada tanaman tebu KTG maksimal dua kali yaitu pengaplikasian pertama dilakukan

lebih dini pada saat gulma tumbuh tidak lebih dari 5cm, pengaplikasian kedua pada saat tanaman tebu berumur 90-120 HST dengan melihat kondisi gulma. Dalam pengaplikasian herbisida menggunakan dosis herbisida sidamin 1,5 lt/ha, amegrass 1,5 lt/ha, sidaron 1,5 lt/ha dan perekat (agristick) 0,05 lt/ha dalam 200 liter air bersih.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan yang dijadikan tempat magang.
2. Melatih pemikiran mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan di lingkungan perkuliahan dan kerja. Mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di perguruan tinggi.
3. Mengembangkan pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktik agar lebih seimbang sehingga mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Untuk memenuhi mata kuliah magang beserta salah satu syarat program studi D3 Manajemen Agribisnis dan memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.P) di Perguruan Tinggi Politeknik Negeri Jember .

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut:

1. Menguasai dan memahami tentang teknik budidaya tanaman tebu
2. Memperoleh pengetahuan terkait pemeliharaan tanaman tebu seperti pemupukan dan pengendalian gulma menggunakan herbisida
3. Memperoleh pengetahuan tentang dosis, proses dan pentingnya pengaruh perawatan tanaman tebu melalui kegiatan pemupukan dan pengendalian gulma menggunakan herbisida.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa
 - a. Mahasiswa mampu mengerjakan pekerjaan di lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.
 - b. Mahasiswa mendapatkan kesempatan kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
 - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
2. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industry untuk menjaga relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih bersungguh-sungguh dan secara terus-menerus.
3. Bagi PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi
 - a. Meringankan beban pekerjaan karyawan.
 - b. Mendapatkan alternative solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan atau lingkungan perusahaan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi yang berlokasi di Jalan Lintas Selatan Km. 04 Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi 68466 – Jawa Timur Indonesia. Waktu pelaksanaan kegiatan magang dilaksanakan selama 4 bulan dimulai tanggal 1 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023. Jadwal kegiatan magang sesuai dengan jam kerja karyawan pada PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut:

- a. Senin-kamis : Pukul 07.00 WIB - 16.00 WIB
- b. Jumat-sabtu : Pukul 07.00 WIB – 11.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di PT Sinergi Gula Nusantara Unit Pabrik Gula Glenmore Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu :

a. Observasi Lapang

Observasi lapang adalah kegiatan pengumpulan data dengan cara langsung terjun ke lapang untuk mengetahui dan melaksanakan kegiatan disertai dengan melakukan pencatatan terhadap apa yang telah didapat dan dilakukan.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada pembimbing lapang maupun tenaga kerja/karyawan PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Glenmore.

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan mengamati system kerja yang ada pada perusahaan. Selain itu, melakukan pengamatan terhadap kendala dan juga masalah yang dialami perusahaan.

d. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, yang berupa foto maupun video.

2. Data Sekunder

Metode data sekunder yaitu mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari literature atau sumber-sumber yang dapat dipertanggung jawabkan seperti dokumen perusahaan, laporan magang dan jurnal yang berkaitan dengan sub bidang tanaman dan sub sumber daya manusia.